

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai konsumsi Pemberian Makanan Tambahan (PMT) oleh ibu hamil dengan status Gizi Kurang (KEK) di Desa Belung, dapat disimpulkan bahwa program PMT dapat memberikan perubahan terhadap berat badan dan lingkaran lengan atas (LiLA) ibu hamil KEK. Perubahan berat badan ibu hamil terlihat setelah 1 bulan pemberian makanan tambahan (PMT). Perubahan berat badan sebagian ibu hamil mencapai target penambahan berat badan yang ditentukan yaitu sebesar 2 kg/bln. Masih terdapat 1 ibu hamil yang belum memenuhi target penambahan. Ibu hamil L mengalami penambahan 1,2 kg saja. Tingkat kenaikannya bervariasi, dari yang paling rendah sebesar 1,2 kg hingga yang tertinggi mencapai 8,5 kg

Perubahan lingkaran lengan atas (LiLA) ibu hamil terjadi setelah 1 bulan pemberian makanan tambahan. Rata-rata penambahan lingkaran lengan atas (LiLA) ibu hamil sebesar 1 cm setelah 2 bulan. Penambahan lingkaran lengan atas (LiLA) tidak seperti berat badan yang sangat terlihat justru sebaliknya hanya sedikit-sedikit.

Analisis konsumsi menu PMT menunjukkan bahwa menu yang disukai ibu hamil memiliki pengaruh besar terhadap tingkat konsumsi dan keberhasilan program. Selama 56 hari pemberian makanan tambahan (PMT) terdapat beberapa menu yang tidak disukai di setiap siklusnya. Menu-menu yang paling disukai dari semua siklus, seperti mamikat

(martabak mi dan jus alpukat), nugget sayuran, dan sempol ayam yang memiliki tingkat konsumsi yang tinggi, yang berkontribusi pada peningkatan asupan kalori dan zat gizi. Sebaliknya, menu yang kurang disukai, seperti pangsit ayam keju, kaki naga ayam wortel, dan ekateri (ekado teri nasi), lebih jarang dihabiskan, yang berpotensi mengurangi efektivitas program dalam meningkatkan status gizi ibu hamil.

B. Saran

1. Perubahan siklus menu dalam pelaksanaan program PMT sangat diperlukan untuk menghindari faktor penyebab responden tidak menghabiskan makanan, sehingga program dapat berjalan maksimal.
2. Kader perlu menyiapkan pilihan menu bagi ibu hamil sehingga asupan PMT bisa berjalan dengan baik.
3. Diharapkan ibu hamil dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang kandungan gizi yang terdapat dalam makanan baik dari belajar mandiri serta penyuluhan untuk meningkatkan gizi pada ibu hamil.